



Profitabilitas Terhadap Integrated Reporting Dengan Good Corporate Government Sebagai Variabel Moderasi

Teguh Erawati¹, Zahrina Lucia Kurniawan^{*2}

¹²Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

*Email: meradimensiarch@gmail.com¹, zahrinalucia9@gmail.com²

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1836>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :

2024-06-25

Diperbaiki :

2024-07-02

Disetujui :

2024-07-03

Kata Kunci :

Profitabilitas; Good Corporate Government; Integrated Reporting

Keywords:

Profitability; Good Corporate Governance; Integrates Reporting

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya manipulasi laporan keuangan yang mengurangi kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan menguji apakah pengaruh profitabilitas terhadap integrated reporting, serta menguji apakah pengaruh *good corporate government* dapat untuk memoderasi profitabilitas terhadap integrated reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Penelitian mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel ialah memakai purposive sampling. Sampel yang diperoleh ialah 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data analisis berjumlah 118 dengan memakai uji asumsi klasik serta uji MRA dengan aplikasi SPSS 23. Hasil penelitian memperlihatkan jika profitabilitas berpengaruh terhadap integrated reporting, namun good corporate government memperlemah moderasi profitabilitas terhadap integrated reporting.

ABSTRACT

This research is motivated by manipulation of financial reports. International institutions offer types of reports with a broader and more integrated corporate reporting concept, namely integrated reporting disclosure. This research aims to test whether profitability has an influence on integrated reporting, as well as testing whether there is an influence on good corporate government. can moderate the profitability of integrated reporting in manufacturing companies listed on the BEI in 2019-2021. The research took samples from manufacturing companies listed on the BEI in 2019-2021. The sampling method is purposive sampling. The samples obtained were 44 manufacturing companies registered on the IDX. The analysis data amounted to 118 using the classic assumption test and the MRA test with the SPSS 23 application. The research results show that profitability has an effect on integrated reporting, but good corporate government weakens the moderation of profitability on integrated reporting.

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311

PENDAHULUAN

Di-era modern ini, pelaporan keuangan berkembang pesat di seluruh dunia. Mendukung digitalisasi diperlukan pelaporan keuangan menyeluruh serta komprehensif. Pelaporan terpadu secara perlahan diadopsi di berbagai negara. Afrika Selatan adalah salah satu *pionir Integrated Reporting (IR)*, dengan Johannesburg *Stock Exchange (BEJ)* mengharuskan perusahaan

memakai IR pada bulan Maret 2010. Negara ini telah mencapai hasil yang memuaskan dengan menunjukkan indeks keberhasilan dalam penerapan IR. Pelaporan terintegrasi pada awalnya diprakarsai *International Integrated Reporting Council* (IIRC) serta didukung *Global Reporting Initiatives* (GRI) (Novianti *et al.*, 2022).

IIRC menerbitkan kerangka “*Integrated Reporting Framework*” tahun 2013 untuk memberikan pedoman pelaporan keuangan yang terintegrasi. Pelaporan terintegrasi, menurut IIRC, adalah presentasi ringkas tentang bagaimana prospek, manajemen, kinerja, dan strategi bisnis bekerja sama untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang. Pelaporan terintegrasi memudahkan pemangku kepentingan mengakses informasi yang mereka perlukan untuk mengambil keputusan. Pelaporan yang terintegrasi, hubungan informasi keuangan dan non keuangan menjadi lebih transparan. Dengan demikian, pelaporan terintegrasi memberikan lebih banyak informasi kepada pemangku kepentingan tentang operasi perusahaan dan cara mencapai pelaporan perusahaan (Prawesti, 2019).

Laporan tahunan di Indonesia belum diwajibkan untuk mengikuti framework integrated reporting. Perusahaan bebas memilih untuk menggunakannya atau tidak, namun integrated reporting dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Investor membutuhkan data yang lebih meyakinkan dalam menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh, mengingat potensi manipulasi angka dalam laporan keuangan. Fenomena tersebut menjadikan integrated reporting menjadi penting sebagai sumber informasi tambahan bagi investor.

Penerapan integrated reporting (pelaporan terintegrasi) dilatarbelakangi adanya penyusunan laporan yang tidak memenuhi kelengkapan yang dibutuhkan serta tidak adanya integrasi. Kasus di Indonesia diantaranya PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pernah diminta terkait dengan transparansi dalam laporan keuangan, mengingat transparansi merupakan bagian penting dari keterbukaan informasi, terutama karena Garuda adalah perusahaan publik. Menurut ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) perlu adanya keterbukaan informasi publik dari direksi Garuda karena perusahaan tersebut adalah BUMN entitas publik. Masalah ini berawal dari ketidaksamaan pendapat antara Chairal Tanjung dan Dony Oskaria selaku komisari terkait laporan keuangan tahun 2018. Kedua pihak tersebut mengajukan keberatan diantaranya karena dalam laporan keuangan memasukkan akun kedalam pendapatan perusahaan. Pencatatan komponen tersebut dinilai tidak selaras dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23. Keberatan dirinci pada kasus piutang dengan PT. Mahata Aero Teknologi karena kerjasama tersebut dimasukkan kas pendapatan. Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya adanya integrasi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak akurat atau manipulatif dapat memberikan pandangan yang tidak nyata oleh pengguna laporan terhadap kondisi perusahaan dan akan menurunkan kepercayaan publik. Permasalahan tersebut oleh lembaga standar internasional diusulkan alternatif adanya laporan perusahaan terintegrasi (Novaridha, 2017).

Penelitian ini mengkaji terkait Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Integrated reporting dan apakah *Good Corporat Governance* dapat memoderasi pengaruh terhadap Integrated reporting. Penelitian ini mengacu penelitian sebelumnya, ialah penelitian Permata *et al.*, (2020), Damayanti *et al.*, (2022), Uyun Sundari (2020) Akhmadi dan Ariadini (2018) dan Utamie (2021) yang menyatakan jika pengaruh profitabilitas berpengaruh positif pada integrated reporting. Hasil penelitian Alexandar dan Sufiati (2023), Novianti (2022), Soegiarto *et al* (2022),

Sundari dan Farida (2020), Rejeki dan Ahmar (2022) memperlihatkan jika pengaruh profitabilitas tidak berpengaruh pada integrated reporting. Pembeda penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian ini memakai variabel moderasi berupa *Good Corporate Governance* yang memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Integrated Reporting.

Penelitian terdahulu dari Purnamasari (2018), Rejeki dan Ahmar (2022) Amjelita (2019), Mufidah (2018), Annisa *et al* (2023) mengatakan jika good corporate government memperlemah moderasi profitabilitas terhadap integrated reporting. Penelitian yang dilaksanakan Bintara (2018), Cahyangingrum *et al* (2023), Sukmawati (2023), Amaliah (2022), Arnold dan Ahmar (2019) jika good corporate government dapat memoderasi profitabilitas terhadap integrated reporting

Kontribusi penelitian ini adalah memiliki informasi pada penelitian selanjutnya, dan juga memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh Profitabilitas (ROA) dapat mengukur nilai perusahaan perusahaan dengan hasil tersebut. Tingkat profitabilitas dinilai bisa memediasi hubungan manajemen dengan nilai perusahaan. Perihal ini bisa diperlihatkan dari penelitian (Khasanah and Sucipto 2020) mengatakan jika tata kelola yang baik mempengaruhi nilai suatu perusahaan melalui profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agency

Teori keagenan adalah teori yang menyatakan bahwa manajer, atau disebut agen, mempunyai hubungan kontraktual dengan pemegang saham, atau prinsipal, yang menugaskan keputusan kepada manajer untuk mencapai tujuan perusahaan dan memaksimalkan keuntungan. Prinsip lain dari teori keagenan adalah bahwa manajer, atau agen, memiliki pengetahuan yang lebih besar daripada prinsipal. Hal ini disebabkan karena prinsipal tidak selalu mengawasi jalannya usaha baik secara berkala maupun sewaktu-waktu (Mardiah 2020).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menurut Yulyan *et.al.*, (2021) berfokus pada komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal, dengan mempertimbangkan sistem sosial yang berlaku. Teori legitimasi ini, peneliti mencoba untuk mengetahui apakah perusahaan mengikuti tata kelola yang baik dan pelaporan yang terintegrasi untuk mendapatkan citra positif di masyarakat karena perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integrated Reporting

Profitabilitas yakni rasio dipakai untuk melihat suatu bisnis memaksimalkan keuntungan, ataupun berapa banyak uang yang dapat dihasilkan oleh bisnis tersebut dalam jangka waktu tertentu. Tentunya perusahaan dengan laba yang tinggi harus mencerminkan laba tersebut bersamaan dengan proses operasi perusahaan tersebut. Makin besar keuntungan yang didapat perusahaan, maka makin banyak pula informasi terkait keuntungan yang perlu diungkapkan. Oleh karena itu, untuk dapat berpartisipasi dalam pelaporan yang terintegrasi, dunia usaha harus mampu melaporkan kondisi bisnisnya secara keseluruhan serta komprehensif yang tercermin pada satu kesatuan yang terkonsolidasi. Hal ini juga konsisten dengan teori legitimasi bahwa ketika

suatu perusahaan ungkapkan hal-hal selain laporan keuangan, maka perusahaan tersebut memperoleh pengakuan public (Akmal and Lestari 2023).

Menurut teori legitimasi, jika suatu korporasi bisa berikan informasi yang lebih komprehensif lewat *integrated reporting* maka publik atau masyarakat akan percaya dan memerhatikannya. Untuk menarik pemangku kepentingan, perusahaan mempublikasikan lebih banyak informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan salah satunya adalah pengungkapan pelaporan terintegrasi (Yulyan *et al*, 2021). Hal ini didukung penelitian sebelumnya Uyun Sundari (2020) dan peneliti dari Akhmadi & Ariadini (2018) nyatakan pengaruh profitabilitas berdampak positif pada *integrated reporting*. Hasil penelitian (Novianti, 2022) tunjukkan pengaruh profitabilitas tidak berdampak pada *integrated reporting*.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Integrated Reporting*.

Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan *Integrated Reporting

Indonesian Corporate Governance Forum (FCGI) mengatakan tata kelola perusahaan adalah seperangkat pedoman yang menguraikan kewajiban setiap pihak yang terlibat dalam urusan suatu perusahaan, termasuk direksi, pemegang saham, manajemen, kreditur, dan entitas internal dan eksternal lainnya. Sebagaimana disampaikan Mulyadi (2016), memberi nilai tambah buat seluruh pihak yang terlibat adalah tujuan akhir dari tata kelola yang efektif. Ada delapan mekanisme tata kelola yang berbeda: komite audit, ukuran perusahaan, dewan independen, kepemilikan oleh manajemen, kepemilikan oleh institusi, dan dewan direksi (Damayanti, Ulupui, *et al*, 2022)

Penerapan GCG yang baik akan meningkatkan transparansi pengelola tata kelola perusahaan dan kontrol publik akan diperkuat. Skor GCG yang tinggi merupakan sinyal positif bagi karyawan pemangku kepentingan, dimana pemangku kepentingan mengambil alih kepemilikan bisnis. Skor GCG yang tinggi lebih perhatikan kepentingan yang relevan yang berdampak pada pertumbuhan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan meningkat serta hal ini mempengaruhi nilai perusahaan semakin berkembang. Sinyal yang diberikan perusahaan berupa skor GCG positif oleh pemangku kepentingan karena pemangku kepentingan mengharapkan perusahaan untuk memilikinya agar bisa lebih memberikan kekayaan kepada pemangku kepentingan. Pada saat yang sama, kehadiran profitabilitas memperkuat efek hubungan positif antara GCG. Jumlah keuntungan yang diperoleh, berarti nilai perusahaan meningkat. Perusahaan dengan nilai GCG tinggi akan meningkatkan nilai pemegang saham, sehingga saat profitabilitas perusahaan tinggi maka nilai perusahaannya pun meningkat (Bintara, 2018)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan posisi-posisi yang saling bertentangan antara manajemen (sebagai agen) serta pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan agen bertindak demi kepentingannya sendiri agar perusahaan nilainya mengalami peningkatan sekaligus peningkatan keuntungan bagi pemegang saham (Mardiah, 2020). Hal ini didukung Bintara, (2018) tunjukkan *good corporate government* dapat berpengaruh atau dapat memoderasi *integrated reporting*. Purnamasari (2018) menyatakan bahwa *good corporate government* memperlemah moderasi profitabilitas terhadap *integrated reporting*.

H2: *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan *Integrated Reporting* berpengaruh positif

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada angka-angka dalam penelitiannya (Wijaya and Agustina 2021). Data yang dikenakan penelitian ini berasal dari tahun 2019-2021. Penelitian ini didasarkan dari sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia antara tahun 2019-2021. Data yang dikenakan ialah data sekunder laporan keuangan yang didapat dari website BEI tahun 2017-2019(Sundari, Agriyanto, and Farida 2020). Metode Pengambilan sampel memakai metode purposive sampling. “Purposive sampling” mengacu pada teknik pengambilan sampel mengandalkan penilaian peneliti (Ghozali 2018).

Variabel Dependen dan Independen

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional	Alat ukur
Profitabilitas adalah kemampuan untuk menggunakan aset atau modal produktif, termasuk modal sendiri dan total modal, untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu khusus. Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba bersih dari operasi selama periode akuntansi dikenal sebagai profitabilitas Perusahaan (Erawati and Ramadhan 2021).	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
<i>Integrated reporting</i> adalah kerangka kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan dengan mengintegrasikan informasi keuangan serta non-keuangan ke satu laporan. memberikan informasi tentang desain struktur organisasi, visi dan misi, serta keinginan masa depan perusahaan lingkungan / konteks alam dan sosial yang bisa menciptakan nilai seiring berjalannya waktu dari waktu ke waktu dalam satu laporan. (Kılıç and Kuzey 2018).	$IR = \frac{\text{Total item yang diungkap}}{\text{Jumlah keseluruhan item}} \times 100\%$
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) merupakan landasan tata kelola perusahaan yang sehat, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap bisnis. Ide ini lahir dari penyelenggaraan pemerintahan yang bersih serta transparan atau pun dikenal dengan istilah <i>good governance</i> . GCG bertugas mengawasi hubungan-hubungan tersebut, menjaga agar tidak terjadi kesalahan besar dalam pendekatan bisnis, dan memastikan jika setiap kesalahan yang terjadi bisa segera diperbaiki (Purnamasari, 2018).	$GCG : \frac{\text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah total saham yang beredar}} \times 100$

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X)	118	,00	201,00	42,5435	54,07828
Integrated Reporting (Y)	118	62,50	94,64	87,5000	6,48701
Good Corporate Governmen (Z)	118	,00	997,00	229,3898	279,92047
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bersumber pada tabel diatas memperlihatkan hasil analisis statistik deskriptif dengan jumlah sampel 118 data, profitabilitas memakai *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai *minimum* sejumlah ,00 serta nilai *maximum* 201,00. Rata-rata (*mean*) yang dihasilkan profitabilitas menunjukkan hasil sebesar 42,5435. Standar deviasi profitabilitas sebesar 54,07828 menunjukkan variasi yang terdapat dalam nilai profitabilitas miliki nilai lebih besar terbanding dengan nilai rata-rata profitabilitas. Artinya standar deviasi ini menunjukkan variasi yang terdapat dalam nilai profitabilitas dapat dikatakan baik.

Good Corporate Government memiliki nilai *minimum* sebesar ,00 serta nilai *maximum* sejumlah 997,00. Rata-rata (*mean*) yang dihasilkan sejumlah 229,3898. Standar deviasi *good corporate government* sebesar 279,92047 menunjukkan variasi yang terdapat dalam standar deviasi > rata-rata *good corporate government*. Artinya nilai standar deviasi ini menunjukkan variasi yang terdapat dalam nilai *good corporate government* dapat dikatakan baik.

Integrated reporting memiliki nilai *minimum* 62,50 serta nilai *maximum* sejumlah 94,64. Rata-rata (*mean*) yang dihasilkan sejumlah 87,5000. Standar deviasi *Integrated Reporting* sejumlah 6, 48701 menunjukkan variasi yang terdapat dalam standar deviasi > rata-rata *integrated reporting*. Artinya nilai standar deviasi ini menunjukkan variasi yang terdapat dalam nilai *integrated reporting* dapat dikatakan baik.

Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas (X)	,992	1,008
Good Corporate Government (Z)	,992	1,008

Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Hasil Uji Multikolinearitas diperoleh nilai Tolerance pada Profitabilitas 0,992 > 0,10 serta VIF sejumlah 1,008 > 0,10 serta *Good corporate Government* 0,992 > 0,10 serta VIF 1,008 > 0,10 sehingga bisa dikatakan jika Profitabilitas serta *Good corporate government* tidak terjadi nilai uji multikolienaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Standardize Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,133	,700		5,904	,000
	Profitabilitas (X)	-,013	,008	-,141	-1,532	,128
	Good Corporate Government (Z)	,002	,002	,093	1,006	,316

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji hetrokedastistas tabel 3 diketahui jika profitabilitas, *good corporate government*, *integrated reporting* > 0.05 (5%) artinya jika model regresi yang dianalisis tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,223 ^a	,050	,033	6,37781	1,099

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Government (Z), Profitabilitas (X)

b. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Uji autokorelasi dipakai buat memastikan apakah kesalahan perancu pada periode t beserta kesalahan perancu periode t-1 tunjukkan adanya korelasi. Hal ini sebelumnya dikenal sebagai masalah autokorelasi dalam model regresi linier. Uji Run ialah salah satu metode pemeriksaan ini. Berdasarkan hasil autokorelasi memperlihatkan jika hasil Durbin Waston (DW test) sejumlah 1,099, maka model regresi ini tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	86,469	,749		115,512	,000
Profitabilitas (X)	,024	,011	,202	2,222	,028

a. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 5 menampilkan hasil uji regresi berganda, memperlihatkan nilai konstanta sejumlah 86,469 menyatakan bahwa nilai profitabilitas ialah nol, sehingga bisa dikatakan jika dalam periode 2019-2021 nilai *integrated reporting* adalah sebesar 86,469. Profitabilitas menunjukkan nilai sejumlah 0,024 artinya jikalau profitabilitas naik satu stuan serta konstan, sehingga bakal menaikkan nilai *integrated reporting* sejumlah 0,024.

Uji Koefisien determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji R2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,202 ^a	,041	,033	6,38049

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X)

b. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bisa diamati tabel 6, nilai *Adjusted RSquare* sejumlah 0,033. Perihal ini membuktikan jika 3,3% *integrated reporting* bisa dipaparkan oleh variabel profitabilitas sedangkan sisanya dijelaskan ($100\% - 3,3\% = 96,7\%$) dijelaskan faktor lain diluar model. *Standart Error Estimate* memperlihatkan sebesar 6,38049.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum od Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	201,065	1	201,065	4,939	,028 ^b
	Residual	4722,441	116	40,711		
		4923,506	117			

a. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bersumber dari tabel 7, diketahui nilai signifikan 0,028 ($<0,05$) serta nilai F hitung besar 4,939, sehingga secara simultan ada pengaruh profitabilitas pada *integrated reporting*.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Tabel 9. Hasil uji t

Coefficients^a						
Model	Standardized Coefficients		Beta	t	Sig	Keterangan
	B	Std. Error				
(Constant)	86,469	,749		115,512	,000	
Profitabilitas(X)	,024	,011	,202	2,222	,028	Terdukung

a. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bersumber dari tabel 8, tunjukkan hasil profitabilitas didapat nilai t hitung sebesar 2,222 dengan tingkat signifikan 0,028 yakni $< 0,05$ beserta miliki nilai koefisien regresi arah positif. Jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* dan H1 terdukung.

Uji Moderated Analysis Regression (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) ialah pendekatan analitik yang pertahankan integritas sampel serta memberi dasar buat mengontrol dampak variabel moderasi. (Ghozali 2018). Berikut merupakan hasil uji MRA:

Tabel 10. Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model	Standardize	Coefficients	Beta	t	Sig	Keterangan
	B	Std.Error				
(Constant)	88,843	,885		100,412	,000	
Profitabilitas (X)	,045	,011	,376	4,019	,000	Terdukung
X.Z	-,641	,147	-,407	-4,353	,000	Terdukung

a. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bersumber pada tabel, hasil uji MRA didapat persamaan sebagai berikut : Nilai konstanta sebesar 88,843 memiliki arti apabila semua variabel independent konstan, maka nilai integrated reporting naik sebesar 88,843. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X) sebesar 0,045, artinya nilai integrated reporting (Y) bakal meningkat sejumlah 0,045 dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X) dengan *Good corporate government* (Z) sebesar -0,641, sehingga nilai integrated reporting (Y) bakal meningkat sejumlah -0,641 dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Hasil Pengujian moderasi dinyatakan variable moderating jika nilai koefisiennya bernilai positif dan nilai signifikan < 0,05. Bisa diamati pada tabel 9, jika nilai koefisien sejumlah nilai koefisiennya sejumlah -0,641 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Bisa dikatakan jika *Good corporate government* moderasi profitabilitas berpengaruh terhadap integrated reporting terdukung tetapi jika dilihat dari *Adjusted R Square Good corporate government* memperlemah moderasi profitabilitas berpengaruh terhadap integrated reporting.

Uji Koefisien Determinasi setelah Moderasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi setelah Moderasi

Model Summary ^b					
Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,420 ^a	,177	,162	5,93758	1,150

a. Predictors: (Constant), X.Z, Profitabilitas (X)

b. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bersumber hasil tabel 10, dapat diperoleh koefisien determinasi R^2 sejumlah 0,162 ataupun 16,2%. Hal tersebut menjelaskan variable independent yaitu profitabilitas setelah dimoderasikan dengan *good corporate government* masing-masing mampu menjelaskan variasi dependen yaitu integrated reporting dengan masing-masing sebesar 16,2% sementara sisanya dapat dipengaruhi factor lain tidak diikutsertakan di model penelitian.

Uji F setelah Moderasi

Tabel 12. Uji F setelah moderasi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	869,191	2	434,595	12,327	,000 ^b
Residual	4054,315	115	35,255		
Total	4923,506	117			

a. Dependent Variable: Integrated Reporting (Y)

b. Predictors: (Constant), X.Z, Profitabilitas (X)

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Bersumber dari hasil, tabel 11 menjelaskan jika nilai F yang diperoleh adalah 12,327 dengan nilai signifikan 0,000 yaitu $< 0,05$. Perihal ini memperlihatkan jika secara bersama-sama variable profitabilitas dimoderasi dengan *good corporate government* mampu mempengaruhi variable dependennya yaitu integrated reporting secara signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integrated Reporting

Bersumber dari hasil penelitian bisa diketahui profitabilitas pada integrated reporting diperoleh t hitungan sebesar 2,222 dengan tingkat signifikasinya sejumlah 0,028 yakni $< 0,05$. Bisa dikatakan jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap integrated reporting. Hasil ini menunjukkan jika H1 mengatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Integrated reporting terdukung yang artinya perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dengan melihat integrated reporting untuk mengontrol supaya mendapatkan laba yang sesuai diinginkan perusahaan.

Penelitian ini serupa teori legitimasi jikalau perusahaan yang bisa memberi informasi lebih luas kepada masyarakat atau publik akan mendapatkan kepercayaan dan perhatian masyarakat. Laba yang tinggi diharap sesuai legitimasi yang diperoleh perusahaan dari nilai sosial di lingkungannya. Hal ini juga konsisten dengan teori legitimasi bahwa ketika suatu perusahaan ungkapkan hal-hal selain laporan keuangan, sehingga perusahaan tersebut memperoleh pengakuan publik. Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Hari Subangkit (2018), profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemauan mengadopsi pelaporan terintegrasi pada perusahaan primer dan kimia di Indonesia. Profitabilitas berdampak positif signifikan pada integritas laporan keuangan. Perihal ini didukung Uyun Sundari (2020) dan peneliti dari (Akhmadi and Ariadini 2018) yang mengatakan jika pengaruh profitabilitas berpengaruh positif pada integrated reporting. Hasil penelitian (Novianti, 2022) memperlihatkan jika pengaruh profitabilitas tidak berpengaruh pada *integrated reporting*.

Good Corporate Government Memoderasi Profitabilitas Terhadap Integrated Reporting

Bersumber dari hasil penelitian bisa diketahui jika *good corporate government* dengan profitabilitas memperoleh nilai t hitung -4,353 serta nilai koefisiennya sebesar -0,642 dengan tingkat signifikan sejumlah 0,000 yakni $< 0,05$. Bisa dikatakan jika *good corporate government* dapat memperlemah moderasi profitabilitas terhadap integrated reporting. Data yang diperoleh menunjukkan ada beberapa data *good corporate government* yang bernilai negative maka hal itu dapat menyebabkan pengaruh moderasi *good corporate government* memperlemah pengaruh

profitabilitas terhadap integrated reporting. Hasil ini menunjukkan jika H2 mengatakan jika *good corporate government* memoderasi profitabilitas terhadap integrated reporting terdukung tetapi jika dilihat dari *Adjusted R Squaer Good corporate government* memperlemah moderasi profitabilitas berpengaruh terhadap integrated reporting.

Penelitian ini sejalan teori keagenan yakni teori yang menjelaskan posisi-posisi yang saling bertentangan antara manajemen (sebagai agen) serta pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan agen bertindak demi kepentingannya sendiri untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memberikan keuntungan kepada pemegang saham (Mardiah, 2020). Penelitian ini didukung (Purnamasari 2018) mengatakan jika *good corporate government* memperlemah moderasi profitabilitas terhadap integrated reporting. Penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan (Bintara 2018) jika *good corporate government* dapat memoderasi profitabilitas terhadap integrated reporting.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diperoleh kesimpulan yaitu variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap integrated reporting. Makin tinggi profitabilitas perusahaan, sehingga semakin banyak informasi mesti dijelaskan perusahaan, serta penjelasan ini bisa dikonsolidasikan dalam pelaporan terintegrasi. Variabel *Good corporate government* dapat memperlemah moderasi profitabilitas terhadap integrated reporting. Data yang diperoleh menunjukkan ada penurunan dari *Adjusted R Squaer* sebeleum memoderasikan *good corporate government* yang menyebabkan pengaruh moderasi *good corporate government* memperlemah pengaruh profitabilitas pada integrated reporting.

Penelitian ini punyai keterbatasan hanya berfokus pada variable independent yaitu profitabilitas, variabel dependen yaitu *integrated reporting* dan variable moderasi yaitu *good corporate government*. Penelitian ini hanya mencakup tiga tahun dari tahun 2019-2021 yang rentang waktu yang relative pendek, Penelitian ini hanya terbatas di satu jenis perusahaan manufaktur BEI, sehingga hasilnya tidak bisa dijadikan acuan lakukan generalisasi pada semua jenis perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan peneliti selanjutnya, tidak hanya perusahaan di sektor manufaktur sebagai sampel penelitian tetapi perusahaan-perusahaan punyai profit tinggi bisa dipertimbangkan buat jadi sampel pada penelitian selanjutnya. Diharapkan dapat mencoba variabel leverage selain yang digunakan peneliti terdahulu yang berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Bagi peneliti selanjutnya diharap bisa tambah waktu periode peneliti supaya dapat mengetahui kondisi perusahaan dalam jangka Panjang.

REFERENSI

- Akhmadi, Akhmadi, And Ariandini Ariadini. 2018. "Profitabilitas Dan Dampak Mediasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)." *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11(1): 105–32.
- Akmal, Alhafizh Afkar, And Tri Utami Lestari. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikanmanajerial, Dan Gender Diversity Terhadap Penerapan Integrated Reporting." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7: 3530–40.
- Amjelita, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Dan Corporate Social

- Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Sumatra Utara Medan, AcademiaEdu*.
- Alexandra, C., & Sufiyati, S. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Integrated Reporting pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia.
- Annisa, D., Sumiati, A., & Purwohedi, U. (2023). Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 4(1), 133-155.
- Arnold, L. W., & Ahmar, N. (2019). PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE ATAS DETERMINAN KUALITAS LABA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI INDONESIA. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 188-198.
- Bintara, Rista. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).” *Jurnal Profita* 11(2): 306.
- Cahyaningrum, Y., Widodo, E., & Widuri, T. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(7), 50-60.
- Damayanti, Aprilia, I Gusti Ketut Agung Ulupui, And Indah Muliarsari. 2022. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integrated Reporting.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 3: 744–65.
- Erawati, Teguh, And Amalia P. Ramadhani. 2021. “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Akurat* 12(2): 119–39.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasinanalisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Edisi Ix. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Khasanah, Isti Dahliatul, And Agus Sucipto. 2020. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 17(1): 14–28.
- Kılıç, Merve, And Cemil Kuzey. 2018. “Determinants Of Forward-Looking Disclosures In Integrated Reporting.” *Managerial Auditing Journal* 33(1): 115–44.
- Mardiah, Bilah. 2020. “Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Integrated Reporting.” Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta.
- Mufidah, N. (2018). *Analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) dan GCG (Good Corporate Governance) sebagai variabel moderating: Studi Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Pada tahun 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muhammad Hari Subangkit. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kesiapan Adopsi Integrated Reporting (Perusahaan Sektor Industri Daar Dan Kimia Di Indonesia Tahun 2017).” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 9.
- Mulyadi. 2016. “Corporate Governance.” *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan* 3(1): 59–74.
- Novianti, Yeni, Dwi Soegiarto, And Zamrud Mirah Delima. 2022. “Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage, Board Size, Gender Diversity, Dan Struktur Kepemilikan.” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* 20(1): 93–104.
<https://Journal.Ukmc.Ac.Id/Index.Php/Jkb/Article/View/413/415>.
- Permata, Sherryliana, Jmv Mulyadi, And Edy Supriyadi. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan,

- Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Integrated Reporting Dengan Auditor Eksternal Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekobisman* 4(3): 166–82.
- Purnamasari, Mufidah. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Nur Mufidah Puji Endah Purnamasari Abstrak Meningkatkan Nilai Perusahaan Adalah Tujuan Utama Ba.” *El Dinar Volume 6, No. 1, Tahun 2018* 6(1): 64–82. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/5454>.
- Rejeki, D., & Ahmar, N. (2022). Studi Literatur Review: Pentingnya Penerapan Integrated Reporting (Ir). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 151-163.
- Soegiarto, D., Novianti, Y., & Delima, Z. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Leverage, Borad Size, Gender Diversity, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(1), 93-104.
- Sugawara, Etsuko, And Hiroshi Nikaido. 2014. “Properties Of Adeabc And Adeijk Efflux Systems Of Acinetobacter Baumannii Compared With Those Of The Acrab-Tolc System Of Escherichia Coli.” *Antimicrobial Agents And Chemotherapy* 58(12): 7250–57.
- Sukmawati, V. D. (2023). *Tax Avoidance: Ditinjau dari Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Capital Intensity dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2021)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sundari, Uyun, Ratno Agriyanto, And Dessy Noor Farida. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting.” *Eksos* 16(2): 95–109.
- Tambunan. 2020. “Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Integrated Reporting.” *Ssrn Electronic Journal* 4(3): 166–82.
- Utamie, D. N. (2021). Determinan implementasi integrated reporting pada perusahaan manufaktur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1442-1450.
- Uyun Sundari. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Umur Perusahaan Terhadap Integrated Reporting (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) Skripsi.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 21(1): 1–86. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203%0ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>.
- Wijaya, Febiola, And Fitri Agustina. 2021. “Pengaruh Elemen-Elemen Good Corporate (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019).” *Jurnal Technobiz* 4(2): 93–100.
- Yulyan, Maharanny, Winwin Yadiati, And Said Aryonindito. 2021. “The Influences Of Good Corporate Governance And Company Age On Integrated Reporting Implementation.” *Journal Of Accounting Auditing And Business* 4(1): 100–109.